



**PENGARUH KEGIATAN MENCETAK MENGGUNAKAN  
BAHAN ALAM TERHADAP KEMAMPUAN SENI RUPA  
ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK IQRA' PADANG**

**Yulia Lisma Ningsih<sup>1</sup>, Farida Mayar<sup>2</sup>**

PGPAUD FIP Univeritas Negeri Padang

Email : [yulialismaningsih@gmail.com](mailto:yulialismaningsih@gmail.com), [mayarfarida@gmail.com](mailto:mayarfarida@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini berlatar belakang dari kurangnya ketertarikan anak dalam kegiatan seni sehingga membuat perkembangan seni rupa anak menjadi tidak berkembang dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Mencetak menggunakan bahan alam terhadap Kemampuan Seni Rupa Anak di Taman Kanak-Kanak Iqra' Padang. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 orang pada kelas B1. Teknik pengumpulan data melalui tes perbuatan dan dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan terakhir dilakukannya uji hipotesis. Data yang terkumpul kemudian di analisis sehingga di peroleh nilai rata-rata *pretest* 12,92 dan *post-test* 17,93 dan kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* diperoleh  $0,00 < \alpha 0,05$  yang berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di peroleh sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kegiatan mencetak menggunakan bahan alam terhadap kemampuan seni rupa anak di Taman Kanak-Kanak Iqra' Padang.

**Kata Kunci** : Anak usia dini, Kegiatan mencetak, Seni rupa

**Abstract**

*This study is based on the lack of children's interest in art activities, so children's fine arts development is not well developed. This study was conducted to determine how printing activities using natural materials affect children's fine arts skills at Taman Kanak-kanak Iqra' Padang. This research uses a quantitative approach with a one-group pretest-posttest Design. The sample in this study was 14 people in class B1. Data collection techniques include action tests and documentation, data analysis techniques using normality and homogeneity, and hypothesis testing. The data collected was then analysed so that the average value of the pretest was 12.92 and the post-test was 17.93. Then, hypothesis testing using paired sample t-test was obtained  $0.00 < \alpha 0.05$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is obtained so it can be concluded that there is an effect of printing activities using natural materials on children's fine arts abilities at Taman Kanak-kanak Iqra' Padang.*

**Keywords:** *Early childhood, Printing activities, Fine arts*

Corresponding author :

Email Address: [yulialismaningsih@gmail.com](mailto:yulialismaningsih@gmail.com),

Received 5 June 2024, Accepted 19 June 2024, Published 20 June 2024

## A. PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah anak yang sedang berada dalam masa proses perkembangan awal di hidupnya. Pada saat itu anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang begitu laju yang disebut waktu keemasan (*golden age*)<sup>1</sup>. Waktu ini penting karena akan menjadi penentu untuk kehidupan kedepannya, anak usia dini terlahir dengan memiliki berbagai kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu, perlu diberikan stimulasi yang cocok atau sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, agar anak dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan optimal. Setiap Anak-anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan anak satu dan yang lain, dimana anak usia dini memiliki karakteristik unik, egois, aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat serta antusias terhadap banyak hal<sup>2</sup>. Anak-anak dalam masa

perkembangannya memiliki karakteristik yang khas, baik emosi, sosial, dan fisiknya yang memiliki kelebihan tersendiri<sup>3</sup>. Oleh karena itu, sejak saat anak masih berusia dini anak perlu diberikan layanan pendidikan yang tepat dan bermakna sesuai dengan usia perkembangannya sebagai mana dalam pembahasan perkembangan anak usia dini dalam merdeka belajar bahwa perkembangan anak tidak mesti berdasarkan pembagian usia namun hal ini berdasarkan dengan tahap pencapaian berdasarkan akhir pondasinya pondasi<sup>4</sup>.

Pendidikan anak usia dini ialah suatu bentuk pemberian pembinaan bagi anak agar memiliki kesiapan

---

<sup>1</sup> Opan Arifudin, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (widina Bhakti Persada Bandung, 2016).

<sup>2</sup> Rike Parita Rijkiyani and Nida Mauizdati, 'Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa Golden Age', 6.3 (2022), 4905-12.

---

<sup>3</sup> Indri Dwi Isnaini, Denok Julianingsih, and Mira Pradipta Aryanti, 'Sosialisasi Pola Asuh Yang Tepat Dan Pentingnya Memahami Karakteristik Anak Usia Dini Di TK Dharmawanita Gedangan', *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), 1-8 <<https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i2.174>>.

<sup>4</sup> Dewi Fitriani, Salami Mahmud, and Umar Abdul Aziz, 'Kajian Fase Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Dalam Kurikulum Merdeka Belajar', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 9.1 (2023), 112 <<https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.17473>>.

untuk tahap pendidikan berikutnya, dengan tujuan untuk membantu anak dalam meningkatkan perkembangannya sehingga perlu diberikannya stimulasi terhadap aspek perkembangannya<sup>5</sup>. Salah satu aspek perkembangan yang perlu diberikan stimulasi tersebut adalah kemampuan anak dalam seni.

Seni mempunyai suatu peran yang sangat penting dalam merangsang tumbuh kembang anak, Kegiatan seni terbukti dapat meningkatkan kepandaian anak dalam berkespresi, kepekaan, meningkatkan konsentrasi serta dapat meningkatkan kreativitas dan dapat membantu anak dalam menyeimbangkan antara otak kiri dan kananya<sup>6</sup>. Oleh karenanya seni pada anak harus dikembangkan seoptimal mungkin untuk menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pembelajaran seni bagi anak usia dini merupakan

suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk memberikan anak berbagai pengalaman belajar, dengan adanya seni anak dapat mengekspresikan imajinasinya sehingga akan mendorong dalam mengungkapkan ide-idenya<sup>7</sup>.

Mencetak atau yang disebut juga dengan seni grafis merupakan kegiatan membuat karya seni rupa dwi matra yang dapat dilakukan dengan mencapkan alat yang sudah diberi tinta atau pewarna pada bagian yang akan digambar<sup>8</sup>. Kegiatan mencetak ini bertujuan untuk menghasilkan dan memperbanyak karya seni dengan menggunakan berbagai macam alat<sup>9</sup>.

Alat yang dapat dimanfaatkan Pada Kegiatan mencetak dapat berasal

---

<sup>5</sup> Sumanto, *Pengembangan Kreativita Seni Rupa Anak TK* (jakarta : Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Kependidikan, 2005).

<sup>6</sup> Nelva Rolina, 'Memahami Psikologi Perkembangan Anak Bagi Pengembangan Aspek Seni Anak Usia Dini', *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5.3 (2020), 248-53).

---

<sup>7</sup> Yayuk Primawati, 'Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini', *Journal of Early Childhood Studies*, 1.2 (2023), 1-10 <[https://journal.nubaninstitute.org/](https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecsNubanJagadithaCentre:https://journal.nubaninstitute.org/)>.

<sup>8</sup> F Mayar, *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini* (yogyakarta: Deepublish, 2022).

<sup>9</sup> Nabila Fauziani and Atin Fatimah, 'Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2017), 125 <<https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i2.4652>>.

dari alam, bahan alam itu sendiri merupakan bahan yang didapatkan langsung di alam atau lingkungan sekitar<sup>10</sup>. Salah satunya adalah seperti penggunaan pelepah pisang, buah-buahan, umbi-umbian dan sayur-sayuran, penggunaan berbagai bahan alam dapat dijadikan sebagai alat dalam kegiatan mencetak<sup>11</sup>.

Namun kenyataannya, pada saat ini kegiatan yang dilakukan anak dalam mengembangkan seni anak di sekolah kebanyakan masih menggunakan kegiatan seperti menggambar dan mewarnai dengan menggunakan lembar kerja yang disediakan oleh guru, sehingga kegiatan menjadi kurang menarik bagi anak. Anak usia dini akan lebih terinspirasi dan lebih kreatif lagi jika diberikan kebebasan dalam

mengeksplorasikan idenya dibandingkan dengan penggunaan lembar kerja yang memiliki format tertentu, memberikan anak kebebasan dalam bereksperimen dengan menggunakan berbagai media dan alat yang ada di alam akan lebih membantu dalam memberikan rangsangan terhadap kreativitas seni rupa yang dimilikinya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media yang berupa bahan alam dalam mengembangkan kemampuan seni rupa anak. Melalui penggunaan bahan alam, anak dapat belajar secara langsung melalui kegiatan yang diberikan. Sebagai dalam pembelajaran yang berbasis pada kurikulum merdeka anak diberikan kebebasan untuk berkekspresi dalam kegiatan pembelajaran<sup>12</sup>. Kegiatan mencetak dengan menggunakan bahan alam merupakan salah satu bentuk kegiatan

---

<sup>10</sup> Ridha Sarwono and Sari Artisa, 'Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di TK Muslimat NU 02 Singorojo Kendal', 02.20 (2022).

<sup>11</sup> Nurlaili Rojabiatun, 'Mengembangkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Sayuran Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kendari Tahun Pelajaran 2016/2017', *Simki-Pedagogia*, 01.07 (2017), 1-7.

---

<sup>12</sup> Nur Cahyati Ngaisah, \* Munawarah, and Reza Aulia, 'Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16890>>.

yang dapat mengembangkan kreativitas seni anak, karena dengan menggunakan berbagai media yang diperoleh anak secara langsung dari lingkungan sekitar akan lebih membuat anak tertarik dan menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi anak.

Berdasarkan hasil temuan di Taman Kanak-Kanak Iqra' Padang mengenai kegiatan seni rupa anak peneliti melihat masih ada beberapa orang anak tidak tertarik dengan kegiatan seni, hal ini terlihat pada saat melakukan kegiatan seni seperti pada kegiatan mewarnai gambar anak hanya mewarnai dengan memberikan coretan dan tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik, sehingga menyebabkan hasil karya anak kurang rapi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dengan ini peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh kegiatan mencetak menggunakan bahan alam terhadap kemampuan seni rupa anak di Taman Kanak-Kanak Iqra' Padang.

## **B. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan yakni menggunakan penelitian

Kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *Pre-experimenal design*. *Design penelitian pre experimental* ini merupakan bentuk *desaign* penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok/kelas yang akan diberikan *pre-test* dan *post-test*<sup>13</sup>. Adapun bentuk *pre-exsperimen design* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pretset-posttest design*<sup>14</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan mencetak menggunakan bahan alam terhadap kemampuan seni rupa anak usia dini. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tes perbuatan dan dokumentasi untuk teknik mengambil sample dengan *purposive sampling* dan kelas B1 dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan banyak sample sebanyak 14 orang anak di kelas B1. Sedangkan Analisis data dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 25.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>14</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Kuantitatif Kualitatif Kombinasi R&D Dan Penelitian Pendidikan, 3rd edn* (Bandung: Alfabeta, 2023).

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kegiatan mencetak terhadap kemampuan seni rupa anak di Taman Kanak-Kanak Iqra' Padang dibuktikan bahwa kegiatan mencetak menggunakan bahan alam berpengaruh terhadap kemampuan seni rupa anak yang di laksanakan di kelas B1/ kelas eksperimen. Yang mana hasil tersebut diperoleh dari pengujian statistik menggunakan SPSS 25 dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

**Tabel 1. Statistik Pre-test Kelas Eksperimen**

Statistics		
Pretest Eksperimen		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		12.93
Std. Error of Mean		.642
Median		12.50
Mode		12 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.401
Variance		5.764
Range		8
Minimum		9
Maximum		17
Sum		181

Berdasarkan hasil uji statistik 25 di atas data tersebut menunjukkan rata-rata 181, Std. Deviation 2,401, nilai maksimum 17 dan minimum 9.

**Tabel 2. Statistik Post-test Kelas Eksperimen**

Statistics		
Post test Eksperimen		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		17.93
Std. Error of Mean		.699
Median		17.50
Mode		16
Std. Deviation		2.615
Variance		6.841
Range		9
Minimum		14
Maximum		23
Sum		251

Berdasarkan hasil uji statistik 25 di atas data tersebut menunjukkan rata-rata 251, Std. Deviation 2,615, nilai maksimum 23 dan minimum 14.

Berdasarkan deskripsi data *Pre-test* dan *post-test* kemampuan seni rupa anak dikelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam, maka terdapat kenaikan pada kelas eksperimen dari total skor *pre-test* 181 dengan rata-rata 12,92 dan setelah diberikan perlakuan dengan pengujian *post-test* mengalami peningkatan menjadi 251 dengan rata-rata 17,93.

**Tabel. 3 Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.151	14	.200*	.956	14	.665
Posttest Eksperimen	.203	14	.121	.894	14	.093

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi *shapiro wilk* pada kelas eksperimen pada *pre-test* sebesar 0.665 dan pada *post-test* sebesar 0.093. Kemudian berdasarkan uji normalitas yang peneliti lakukan diperoleh nilai yang signifikan pada *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dimana hasil signifikansi besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel.4 Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.000	1	26	1.000
	Based on Median	.000	1	26	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	24.842	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	26	1.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 1,000, karena nilai signifikasinya > dari 0,05 maka data bersifat homogen.

**Tabel 5. Uji Paired Sample t-test**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired Samples 1	Pretest Kelas Eksperimen - Post Test Kelas Eksperimen	-5.000	1.617	.432	-5.934	-4.066	-11.568	13	.000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Kemudian berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor anak sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam terhadap kemampuan seni rupa anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang.

Adapun hasil penelitian yang peneliti peroleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah tentang pengaruh kegiatan mencetak menggunakan bahan alam terhadap kemampuan seni rupa anak di Taman Kanak-Kanak Iqra' Padang mengalami peningkatan dan menarik minat anak dalam melakukan kegiatan mencetak sehingga membuat anak merasa lebih antusias dengan kegiatan mencetak yang dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan mencetak dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak, merupakan suatu bentuk dari kemampuan seseorang dalam menemukan, menciptakan, membuat

sebuah gagasan atau kemampuan seseorang dalam menciptakan sebuah hasil karya dalam bentuk gambar sesuai dengan kemampuan dan imajinasinya<sup>15</sup>.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka hasil penelitian berpengaruh terhadap kemampuan seni rupa anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang. Hasil kemampuan seni rupa anak pada tahap *pre-test* diperoleh rata-rata 12,92 Sedangkan nilai rata-rata pada *post-test* diperoleh sebesar 17,93 dimana dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata 5 sebelum dan sesudah diberikan Treatmen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Mencetak Dengan Pelepah Pisang Terhadap Kreativitas Mewarnai Anak"<sup>16</sup>. Hasil penelitian

---

<sup>15</sup> Sumanto.

<sup>16</sup> Universitas Islam and others, 'Pengaruh Kegiatan Mencetak Dengan Pelepah Pisang Terhadap Kreativitas Mewarnai Anak Robingatin', *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*, 3.1 (2022), 37-45  
<<http://anjasmara.uny.ac.id/Record/eprints-13121>>.

menunjukkan adanya pengaruh pada kegiatan mencetak dengan pelepah pisang terhadap kreativitas mewarnai anak. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan sama-sama menggunakan kegiatan mencetak dalam meningkatkan kemampuan seni anak. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut untuk melihat pengaruh terhadap kreativitas mewarnai sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan seni rupa pada anak.

Selanjutnya penelitian yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Sayuran Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten

Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017”<sup>17</sup>.

Hasil penelitian ini yaitu pada siklus I sebanyak 55% dari 20 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, kemudian pada siklus II hasil yang di dapat meningkat menjadi 70%, sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 85% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mencetak menggunakan sayuran dapat mengembangkan kemampuan seni pada anak. Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengembangkan kemampuan seni pada anak dengan kegiatan mencetak, perbedaannya terletak pada

---

<sup>17</sup> Kamtini Remida Sagala, ‘Pengaruh Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Di TK Assisi Medan Tahun Ajaran 2018 / 2019’, *Jurnal Usia Dini*, 5.2 (2019), 29–38 <<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/14621>>.

pendekatan penelitian yang digunakan dimana penelitian tersebut menggunakan PTK sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan yang berjudul "Pengaruh Kegiatan mencetak terhadap kreativitas anak kelompok B Tk Assisi Medan Tahun ajaran 2018/2019"<sup>18</sup>. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis ada perbedaan yang signifikan mengenai kreativitas anak dikelas yang melakukan kegiatan mencetak dengan anak dikelas yang diberi perlakuan kegiatan mewarnai. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan kegiatan mencetak dengan jenis penelitian kuantitatif, perbedaanya penelitian tersebut bertujuan untuk melihat pengaruh

terhadap kreativitas anak sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan untuk melihat pengaruh terhadap kemampuan Seni Rupa anak.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan yaitu terjadinya peningkatan setelah diberikannya perlakuan/*treatment* pada kelas eksperimen dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang, yang mana terjadi peningkatan jumlah skor 70 dengan rata-rata 5. Berdasarkan hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal, dan berdasarkan uji homogenitas dikelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen. Kemudian pada uji hipotesis *paired sample t-test* diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar 0,000 nilai tersebut lebih rendah dari 0,05 dengan itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh

---

<sup>18</sup> Islam and others.

kegiatan mencetak menggunakan bahan alam terhadap kemampuan Seni Rupa anak di Taman Kanak-Kanak Iqra' Padang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, Opan, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (widina Bhakti Persada Bandung, 2016)

Fauziani, Nabila, and Atin Fatimah, 'Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2017), 125 <<https://doi.org/10.30870/jppaud.v4i2.4652>>

Fitriani, Dewi, Salami Mahmud, and Umar Abdul Aziz, 'Kajian Fase Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Dalam Kurikulum Merdeka Belajar', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 9.1 (2023), 112 <<https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.17473>>

Islam, Universitas, Negeri Sultan, Aji Muhammad, Idris Samarinda, Siti Nor Asiah, and Arrum Alfianingsih, 'Pengaruh Kegiatan Mencetak Dengan Pelepah Pisang Terhadap Kreativitas Mewarnai Anak Robingatin', *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*, 3.1 (2022), 37-45 <<http://anjasmara.uny.ac.id/Record/eprints-13121,>>

Isnaini, Indri Dwi, Denok Julianingsih, and Mira Pradipta Aryanti, 'Sosialisasi Pola Asuh Yang Tepat Dan Pentingnya Memahami Karakteristik Anak Usia Dini Di TK Dharmawanita Gedangan', *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), 1-8 <<https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i2.174>>

Mayar, F, *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini* (yogyakarta: Deepublish, 2022)

Ngaisah, Nur Cahyati, \* Munawarah, and Reza Aulia, 'Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 9.1 (2023), 1 <<https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16890>>

Primawati, Yayuk, 'Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini', *Journal of Early Childhood Studies*, 1.2 (2023), 1-10 <<https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecsNubanJagadithaCentre:https://journal.nubaninstitute.org/>>

Remida Sagala, Kamtini, 'Pengaruh Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Di TK Assisi Medan Tahun Ajaran 2018 / 2019', *Jurnal Usia Dini*, 5.2 (2019), 29-38

- <<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/14621>>
- Rijkiyani, Rike Parita, and Nida Mauizdati, 'Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa Golden Age', 6.3 (2022), 4905-12
- Rjabiatun, Nurlaili, 'Mengembangkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Sayuran Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kendri Tahun Pelajaran 2016/2017', *Simki-Pedagogia*, 01.07 (2017), 1-7
- Rolina, Nelva, 'Memahami Psikologi Perkembangan Anak Bagi Pengembangan Aspek Seni Anak Usia Dini', *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5.3 (2020), 248-53
- Sarwono, Ridha, and Sari Artisa, 'Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di TK Muslimat NU 02 Singorojo Kendal', 02.20 (2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- — —, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif Kombinasi R&D Dan Penelitian Pendidikan*, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2023)
- Sumanto, *Pengembangan Kreativita Seni Rupa Anak TK* (jakarta : Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Kependidikan, 2005)